

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank syariah di Indonesia saat ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan penggabungan dari beberapa bank syariah besar pada tahun 2021. Penggabungan dari ketiga bank ini bertujuan agar menciptakan bank syariah yang lebih kuat serta kompetitif dengan total aset yang mencapai Rp 239,56 triliun (Alhusain, 2021). Bank Syariah Indonesia memiliki peran penting dalam lingkup perekonomian syariah di Indonesia, dimana berbagai macam produk serta layanan ditawarkan berdasarkan dengan syariat agama Islam. Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, sehingga perbankan syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sektor perbankan syariah yang nantinya diharapkan mampu terlibat pada kestabilan perekonomian negara.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Ismanto & Laksono, 2020) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat jelas dalam kinerja keuangan antara Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BNI Syariah. Bank BRI Syariah memiliki kecukupan modal yang baik (CAR 19.49%) tetapi menghadapi tantangan dalam profitabilitas ((ROA) 0.54%) dan efisiensi (BOPO 95.02%). Bank BNI Syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik dengan (ROA) 1.37%, efisiensi yang baik (BOPO 86.90%), dan NPF yang rendah (1.43%). Sementara itu, Bank Syariah Mandiri, meskipun memiliki CAR yang baik (14.75%), perlu meningkatkan profitabilitas ((ROA) 0.55%) dan efisiensi operasional (BOPO

94.50%). Ketiga bank tersebut perlu melakukan *merger* agar bisa menjadi lebih kuat di perbankan syariah di Indonesia. Langkah ini juga sejalan dengan tujuan pemerintah Indonesia yang ingin menciptakan bank syariah terbesar untuk memperkuat ekonomi syariah dan meningkatkan efisiensi di sektor perbankan. Oleh karena itu, mengevaluasi kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia setelah *merger* sangat penting untuk mengetahui apakah tujuan pemerintah sudah tercapai. Melalui analisis rasio keuangan, maka dapat dilihat kinerja Bank Syariah Indonesia dalam menghasilkan keuntungan, memenuhi kewajiban, dan mengelola keuangannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahmaty Alimun et al., pada tahun 2022 yang menunjukkan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. setelah *merger* menunjukkan beberapa perbaikan, meskipun ada penurunan yang perlu diperhatikan. Dari segi profitabilitas, *Net Profit Margin* (NPM) meningkat menjadi sekitar 17%, dan *Return on Investment* (ROI) mencapai 15% pada Desember 2021, menunjukkan bahwa bank menghasilkan laba yang lebih baik. Namun, *Return on Assets* (ROA) tetap stabil di sekitar 1%, yang berarti efisiensi penggunaan aset tidak menunjukkan perbaikan signifikan. Dalam hal likuiditas, *Current Ratio* dan *Quick Ratio* meningkat, dengan *Current Ratio* berada di antara 20% hingga 30%, menunjukkan bahwa BSI lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, *Loan Deposit Ratio* (LDR) mengalami fluktuasi, mencapai 114% pada September 2021, yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit mungkin dapat menimbulkan risiko likuiditas. Untuk aktivitas, *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Fixed Asset Turn Over* (FATO) tidak menunjukkan banyak

perubahan, dengan TATO tetap di sekitar 0,06, yang berarti efektivitas dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan masih perlu ditingkatkan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk menilai bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut (Fitriana, 2024), penyusunan laporan keuangan digunakan untuk memberikann gambaran mengenai kinerja keuangan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik perusahaan, investor, kreditor, dan karyawan di perusahaan. Laporan ini menunjukkan kondisi keuangan pada tanggal tertentu (neraca) dan periode tertentu (laporan laba rugi), yang dimana akan menjadi dasar yang kuat untuk menganalisis lebih lanjut terkait profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas perusahaan.

Analisis terhadap profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada bank syariah sangatlah penting untuk bisa memahami tentang bagaimana bank menyesuaikan diri dengan kondisi yang tidak tetap atau berubah-ubah. Melalui pendekatan analisis rasio, penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2021 sampai tahun 2024.

Terdapat beberapa rasio yang perlu diperhatikan ketika melakukan analisis laporan keuangan, yang pertama yaitu rasio likuiditas, dimana rasio ini mengukur seberapa mampu bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan indikator seperti *Cash Ratio*, *Financing Deposit Ratio* (FDR). Rasio likuiditas menunjukkan seberapa baik bank dapat membayar kembali deposito dan memenuhi permintaan kredit tanpa adanya penangguhan. Kedua, rasio solvabilitas atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio ini digunakan untuk untuk mengetahui

seberapa mampu modal bank yang digunakan untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dalam kegiatan kredit dan saat memperdagangkan surat-surat berharga. Ketiga, rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas yaitu rasio untuk mengukur seberapa efektif kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menggunakan indikator seperti *Return on Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Penelitian tentang rasio keuangan sangat penting bagi suatu bank, hal tersebut dikarenakan rasio ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan suatu bank. Dengan adanya gambaran tersebut, manajemen dapat melakukan analisis untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin saja muncul dalam operasional maupun pengelolaan bank yang akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi untuk membantu bank dalam mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dan memberikan data yang saling berkaitan dengan analisis yang diperlukan untuk merumuskan strategi yang efektif. Hasil dari penelitian mengenai rasio keuangan di sektor perbankan juga dapat menjadi pertimbangan awal bagi investor dalam menilai kesehatan keuangan bank sebelum mereka memutuskan untuk melakukan investasi.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan analisis keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Penelitian ini akan mengkaji kinerja keuangan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan rasio likuiditas. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi kemampuan bank untuk membayar semua kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, dan jika bank tersebut harus dibubarkan melalui rasio

solvabilitas. Untuk mengukur seberapa bank dapat menghasilkan laba dan keberhasilannya dalam kegiatan operasional, peneliti akan menggunakan rasio profitabilitas. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukannya unsur yang dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang strategis dan efektif terhadap pengelolaan sumber daya. Dengan judul proposal penelitian ini adalah “Analisis Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Berdasarkan Laporan Keuangan: Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. 2021-2024.”

1.2 Identifikasi Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. menggunakan analisis rasio likuiditas berdasarkan laporan keuangan tahun 2021-2024?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. menggunakan analisis rasio solvabilitas berdasarkan laporan keuangan tahun 2021-2024?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. menggunakan analisis rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan tahun 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui rasio likuiditas dari tahun 2021 hingga 2024.
2. Menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui rasio solvabilitas dari tahun 2021 hingga 2024.

3. Menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui rasio profitabilitas dari tahun 2021 hingga 2024.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah bahan untuk kajian keilmuan Manajemen Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan mengenai rasio keuangan di perbankan yang mencakup rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. pada empat periode terakhir.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pembelajaran yang mendalam untuk memahami permasalahan di bidang perbankan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya dalam meningkatkan kinerja keuangan.

3. Bagi Jurusan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam perkuliahan.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah bahan bacaan dan wawasan pada yang membacanya. Serta sebagai referensi bagi pembaca dalam

melakukan penelitian yang berhubungan dengan materi yang sama di waktu yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. melalui halaman web resminya www.bsi.co.id dengan periode penelitian selama empat tahun dari mulai tahun 2021-2024.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian yaitu:

Tabel 1. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																
4.	Seminar Proposal Tugas Akhir																
5.	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																
6.	Pengumpulan dan pengolahan data																
7.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
8.	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																

Sumber: Data diolah penulis, 2025